

Pelatihan Pengembangan Konten Digital Dakwah Islam di PRM Bangunharjo I oleh Universitas Ahmad Dahlan

Bambang Robi'in¹ Prayudha² Faisal Fajri Rahani³ Gibbran Prathisara⁴ Eka Anisa Sari⁵

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: bambang.robiin@tif.uad.ac.id¹ prayudha@pbi.uad.ac.id² faisal.fajri@tif.uad.ac.id³
gibbran.prathisara@comm.uad.ac.id⁴ eka.sari@comm.uad.ac.id⁵

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Bangunharjo I dalam memanfaatkan teknologi digital untuk dakwah Islam. Pelatihan ini mencakup perencanaan konten dakwah digital, pembuatan konten dakwah digital, pengelolaan media sosial, serta strategi komunikasi dakwah berbasis digital. Metode pelatihan meliputi beberapa tahapan yaitu sosialisai, penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat serta mengelola konten digital untuk keperluan dakwah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman peserta berkisar antara 40% hingga 60%, dengan rata-rata keseluruhan 52%. Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman menjadi 80% hingga 100%, dengan rata-rata keseluruhan 92%. Peningkatan rata-rata sebesar 40% ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Dengan adanya program ini, diharapkan PRM Bangunharjo I dapat lebih aktif dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam melalui media digital.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Konten Digital, Media Sosial, Muhammadiyah, Pelatihan Komunikasi Dakwah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Bangunharjo I terletak di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai bagian dari organisasi Muhammadiyah, PRM Bangunharjo I memiliki peran strategis dalam menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat. Di era digital saat ini, metode dakwah tidak lagi terbatas pada pendekatan konvensional, melainkan perlu diperluas melalui platform digital agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas (Rumata & Iqbal, 2021; Sunan & Yogyakarta, 2023). Namun, PRM Bangunharjo I menghadapi berbagai tantangan dalam upaya digitalisasi dakwah. Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain adalah minimnya pemahaman tentang konsep dakwah digital, keterbatasan keterampilan dalam pembuatan konten digital, serta pengelolaan media sosial yang belum optimal. Hal ini menyebabkan pesan dakwah belum tersampaikan secara maksimal kepada khalayak luas (Bahasa et al., 2022; Nashoihiul Ibad, 2024). Permasalahan utama yang dihadapi PRM Bangunharjo I meliputi: (1) Kurangnya pemahaman anggota PRM terhadap potensi media digital sebagai sarana dakwah modern, (2) Keterbatasan kemampuan teknis dalam membuat konten dakwah digital, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video, (3) Tidak adanya strategi komunikasi digital yang terstruktur, termasuk dalam pengelolaan media sosial dan distribusi pesan dakwah.

Sousi dan urgensi kegiatan pengabdian ini terletak pada pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan PRM Bangunharjo I agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan kreatif. Dengan penguasaan digitalisasi dakwah, PRM Bangunharjo I diharapkan dapat memperluas jangkauan dakwah, khususnya kepada generasi

muda yang aktif di dunia maya. Selain itu, penguatan dakwah digital juga akan memperkuat peran Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modern yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada literasi digital, pembuatan konten kreatif, serta strategi manajemen media sosial untuk mendukung transformasi dakwah yang lebih relevan dan berdampak. Pelatihan ini berlangsung pada tanggal 28 September, 5 Oktober, 12 Oktober, dan 17 Oktober 2024 di Kampus UAD 4. Sebagai upaya meningkatkan efektivitas dakwah digital, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menginisiasi pelatihan konten digital bagi anggota PRM Bangunharjo I. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang produksi konten digital, manajemen media sosial, dan strategi komunikasi dakwah berbasis teknologi (Nurfitria & Arzam, 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menguasai keterampilan dasar dalam pembuatan konten visual dan audiovisual yang menarik serta memahami cara mengelola platform digital secara efektif untuk menyebarkan dakwah. Pelaksanaan program ini didasarkan pada kebutuhan mitra yang ingin meningkatkan kualitas dan jangkauan dakwahnya melalui media digital (Rustandi et al., n.d.). Dengan adanya pelatihan ini, anggota PRM Bangunharjo I diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan strategi dakwah yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta mampu menjangkau audiens yang lebih luas (Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di UPT SPF Negeri Tamamaung et al., 2025). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam mengembangkan dakwah berbasis teknologi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan mitra sasaran pengurus PRM dan Takmar Masjid di lingkungan PRM Bangunharjo I. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu sosialisasi, penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan rencana tindak lanjut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada pihak PRM Bangunharjo I mengenai tujuan, manfaat, dan urgensi dari program dakwah digital. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang melibatkan pengurus PRM, tokoh masyarakat, dan perwakilan generasi muda. Dalam sesi ini, disampaikan gambaran umum program, alur kegiatan, serta peran aktif yang diharapkan dari peserta. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024. Tahap penerapan teknologi dilakukan instalasi dan pengenalan perangkat serta platform digital yang akan digunakan dalam dakwah, seperti media sosial, aplikasi desain grafis sederhana, dan tools manajemen konten. Kegiatan ini juga mencakup penyiapan akun media dakwah (Instagram, Facebook, YouTube, dll.) dan alat pendukung seperti ponsel, kamera, atau komputer yang tersedia. Pelatihan diberikan kepada anggota PRM dan pada takmir masjid di lingkungan PRM Bangunharjo I. Kegiatan pelatihan ini meliputi pelatihan pembuatan perencanaan konten digital, pelatihan pembuatan naskah konten digital, pembuatan konten digital (video dan poster), dan pelatihan pengelolaan sosial media.

Kegiatan petihan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September, 5 Oktober, 12 Oktober, dan 17 Oktober 2024.

Pendampingan dilakukan secara berkala pasca pelatihan. Tim pengabdian akan mendampingi peserta dalam memproduksi dan mempublikasikan konten dakwah, serta memberikan umpan balik terhadap hasil yang dibuat. Tahap ini juga berfungsi untuk membimbing peserta agar lebih percaya diri dan konsisten dalam berkarya di ranah digital. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan November dan Desember 2024. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program, baik dari segi pemahaman peserta, kualitas konten yang dihasilkan, maupun keterlibatan audiens di media sosial. Metode evaluasi dapat berupa kuesioner, wawancara, dan analisis statistik media sosial (engagement, reach, followers, dll.). Dalam kegiatan evaluasi ini juga dibahas mengenai rencana tinc lanjut (RTL) untuk merancang keberlanjutan program dakwah digital. Disusun rencana kegiatan jangka panjang seperti pembentukan tim konten PRM, agenda rutin pembuatan konten, serta kolaborasi dengan komunitas digital dakwah lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi dalam memahami dan menerapkan keterampilan digital untuk dakwah. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan konten digital untuk dakwah. Mereka mampu membuat desain grafis sederhana, menyunting video dakwah, serta merancang strategi komunikasi yang lebih efektif di media sosial (Riski Pratama et al., 2024a). Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan baru terkait bagaimana menyesuaikan pesan dakwah dengan karakteristik audiens di berbagai platform digital.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM pada Pertemuan Pertama

Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam memahami algoritma media sosial dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas (Riski Pratama et al., 2024b). Mereka mulai mengaplikasikan strategi pemasaran digital dalam menyebarkan konten dakwah, termasuk penggunaan tagar yang relevan dan kolaborasi dengan komunitas lain untuk meningkatkan visibilitas konten mereka. Dalam praktiknya, peserta yang awalnya kurang familiar dengan platform digital kini lebih percaya diri dalam membuat dan mempublikasikan konten dakwah yang lebih menarik.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan teknis, terutama dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis dan editing video. Beberapa peserta berhasil membuat konten dakwah berupa infografis, poster digital, serta video pendek yang dapat dipublikasikan di media sosial. Keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran dakwah mereka serta menarik perhatian masyarakat yang lebih luas (Hotmian, 2024). Di sisi lain, dampak dari pelatihan ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan keterampilan individu, tetapi juga dalam kolaborasi antaranggota PRM Bangunharjo I. Mereka mulai bekerja sama dalam membuat dan mengelola akun media sosial resmi PRM Bangunharjo I untuk menyebarkan dakwah Islam secara lebih konsisten dan profesional. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan dakwah digital yang mereka lakukan dapat memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam memahami dan menerapkan keterampilan digital untuk dakwah. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan konten digital untuk dakwah. Mereka mampu membuat desain grafis sederhana, menyunting video dakwah, serta merancang strategi komunikasi yang lebih efektif di media sosial.



Gambar 3. Pelaksanaan PkM pada Pertemuan Kedua

Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan dalam memahami algoritma media sosial dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Mereka mulai mengaplikasikan strategi pemasaran digital dalam menyebarkan konten dakwah, termasuk penggunaan tagar yang relevan dan kolaborasi dengan komunitas lain untuk meningkatkan visibilitas konten mereka.

Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital dalam dakwah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Islam. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, penggunaan konten visual dan audiovisual yang menarik dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat luas, terutama oleh generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital (Aslamiyah & Ilmiyah, 2024). Selain itu, pelatihan ini membantu peserta memahami pentingnya konsistensi dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial, termasuk dalam hal pemilihan waktu unggahan, penggunaan tagar yang tepat, dan interaksi dengan audiens. Pelatihan ini juga memberikan wawasan baru mengenai bagaimana memanfaatkan berbagai platform media sosial secara optimal. Peserta kini memahami bahwa setiap platform memiliki

karakteristik pengguna yang berbeda, sehingga strategi dakwah digital perlu disesuaikan dengan audiens yang ditargetkan. Sebagai contoh, konten pendek dan interaktif lebih efektif di Instagram dan TikTok, sementara konten berbasis edukasi lebih cocok disampaikan melalui YouTube atau Facebook.

Selain itu, optimalisasi strategi komunikasi digital juga berkontribusi dalam memperkuat jangkauan dakwah. Dengan memahami teknik copywriting yang baik dan manajemen konten yang efektif, peserta dapat menciptakan pesan dakwah yang lebih menarik dan persuasif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta tetapi juga memperkuat kolaborasi dalam komunitas PRM Bangunharjo I dalam menjalankan dakwah secara lebih profesional dan strategis. Dampak lebih lanjut dari pelatihan ini adalah meningkatnya partisipasi anggota PRM Bangunharjo I dalam mengembangkan komunitas dakwah digital. Mereka mulai membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan media sosial organisasi serta mengembangkan berbagai program digital yang lebih terstruktur. Dengan adanya struktur ini, dakwah digital diharapkan dapat lebih berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang yang lebih luas. Dalam dakwah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Islam. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, penggunaan konten visual dan audiovisual yang menarik dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat luas, terutama oleh generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital.

Selain itu, optimalisasi strategi komunikasi digital juga berkontribusi dalam memperkuat jangkauan dakwah. Dengan memahami teknik copywriting yang baik dan manajemen konten yang efektif, peserta dapat menciptakan pesan dakwah yang lebih menarik dan persuasif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta tetapi juga memperkuat kolaborasi dalam komunitas PRM Bangunharjo I dalam menjalankan dakwah secara lebih profesional dan strategis. Dari data yang diperoleh, hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman peserta berkisar antara 40% hingga 60%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 52%. Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan pemahaman peserta meningkat ke kisaran 80% hingga 100%, menghasilkan rata-rata keseluruhan sebesar 92%. Peningkatan rata-rata sebesar 40% menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Berikut adalah tabel yang merangkum rata-rata pemahaman peserta berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam pre-test dan post-test:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Peserta

No	Pertanyaan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman mitra mengenai perencanaan dan pengelolaan konten dakwah digital.	40	100	60
2	Pemahaman mitra mengenai peralatan audio video yang digunakan dalam perekaman.	60	80	20
3	Pemahaman mitra mengenai teknik pengambilan video dan audio saat pementasan	60	100	40
4	Pemahaman mitra mengenai proses editing audio dan video pasca perekaman	40	80	40
5	Pemahaman mitra mengenai publikasi hasil perekaman	60	100	40
6	Rata-rata keseluruhan pemahaman mitra	52	92	40

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pertanyaan pertama mengalami peningkatan pemahaman paling signifikan, yaitu sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, peserta memiliki pemahaman yang rendah terkait konsep pementasan virtual. Namun, setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mereka meningkat secara drastis, yang dapat

mengindikasikan bahwa materi yang diberikan dalam pelatihan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Selain itu, pertanyaan terkait dengan peralatan audio-video menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 20%. Meskipun peningkatannya lebih kecil dibandingkan pertanyaan lainnya, hal ini dapat disebabkan oleh tingkat pemahaman awal yang sudah cukup baik, sehingga pelatihan hanya berperan dalam memperkuat pemahaman yang sudah ada. Peningkatan yang cukup besar juga terlihat pada aspek pemahaman mengenai teknik pengambilan video dan audio saat pementasan, proses editing audio dan video, serta publikasi hasil perekaman, yang semuanya mengalami peningkatan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam hal produksi dan publikasi konten perekaman. Dengan demikian, berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi dan membantu peserta dalam menguasai keterampilan yang diajarkan. Untuk pengembangan di masa mendatang, pelatihan dapat diperluas dengan sesi praktik yang lebih mendalam agar peserta dapat lebih memahami penerapan teori dalam kondisi nyata.

KESIMPULAN

Pelatihan Konten Digital Dakwah Islam ini telah memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi anggota PRM Bangunharjo I. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman serta kemampuan teknis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk dakwah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memperkuat sinergi dalam komunitas PRM Bangunharjo I untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan media sosial dan strategi komunikasi digital yang lebih terstruktur menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Islam kepada masyarakat luas. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih mendalam serta pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi yang optimal. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas digital dan organisasi Islam lainnya dapat memperluas jangkauan serta dampak dakwah digital. Program pelatihan ini juga dapat ditingkatkan melalui pengembangan modul e-learning yang memungkinkan peserta terus mengasah keterampilan mereka setelah pelatihan selesai. Dengan pendekatan ini, diharapkan dakwah digital yang dilakukan oleh PRM Bangunharjo I dapat lebih berkelanjutan dan berdaya guna bagi masyarakat. bagi anggota PRM Bangunharjo I. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan materi yang lebih mendalam serta pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, E. S., & Ilmiyah, M. Z. (2024). Peran Media Sosial Dalam Aktivitas Dakwah (Vol. 05, Issue 2).
- Bahasa, W., Arab, S., Adab, F., & Budaya, I. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pandangan Islam Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Hotmian, I. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah (Vol. 5, Issue 1).
- Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di UPT SPF Negeri Tamamaung, P. S., Makassar Hasmi, K., Oktarina, H., Studi Pendidikan Ekonomi, P., Pascasarjana, F., Patompo Makassar, U., Makassar, K., & Sulawesi Selatan, P. (2025). *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Januari, 4(1).
- Nashoihiul Ibad, M. (2024). Strategi Literasi Dakwah Digital di Era Media Sosial Tik Tok Tantangan dan Peluang. *Journal of Islamic Broadcasting and Communication*, 1(2). <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/qudwah>

- Nurfitria, S., & Arzam, A. (2022). Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media. *An-Nida'*, 46(1), 88. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i1.19245>
- Riski Pratama, A., Aprison, W., Latifa, N., Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, U. M., & Mohammad Natsir Bukittinggi, U. (2024a). Dakwah Digital Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 45. <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/tabayyun>
- Riski Pratama, A., Aprison, W., Latifa, N., Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, U. M., & Mohammad Natsir Bukittinggi, U. (2024b). Dakwah Digital Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 45. <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/tabayyun>
- Rumata, A., & Iqbal, M. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 41, Issue 2).
- Rustandi, R., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (n.d.). Implementasi Dakwah Digital melalui Pelatihan Konten Kreatif Desa Damai.
- Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2023). Media Sosial Sebagai Strategi Baru Dalam Dakwah Islam: Studi Analisis Pada Platform "Belajariah" Social Media as a New Strategy in Islamic Propagation: Analysis Study on the "Belajariah" Platform Maulana Achmad Roudlotul Jannah. In *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* (Vol. 9, Issue 1).